



# HUKUM MEDIA MASSA



**Tim Penulis:**

**Andri Kurniawan - Nurul Intan Pratiwi - Agus Prihartono & Fatkhul Muin  
Puji Muniarty & Wulandari - Nurhana Marantika - Hasanuddin & Mursyid Fikri  
Silfy Maidianti - Athik Hidayatul Ummah - Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu  
Nanang Rustandi - Anggi Khairina Hanum Hasibuan - Husniadi - Sakirah  
Gede Moenanto Soekowati**

# HUKUM MEDIA MASSA

Tim Penulis:

Andri Kurniawan - Nurul Intan Pratiwi - Agus Prihartono & Fatkhul Muin  
Puji Muniarty & Wulandari - Nurhana Marantika - Hasanuddin & Mursyid Fikri  
Silfy Maidianti - Athik Hidayatul Ummah - Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu  
Nanang Rustandi - Anggi Khairina Hanum Hasibuan - Husniadi - Sakirah  
Gede Moenanto Soekowati



# HUKUM MEDIA MASSA

Tim Penulis:

Andri Kurniawan, Nurul Intan Pratiwi, Agus Prihartono & Fatkhul Muin,  
Puji Muniarty & Wulandari, Nurhana Marantika, Hasanuddin & Mursyid Fikri,  
Silfy Maidianti, Athik Hidayatul Ummah, Juanrico Alfaromona Sumarezs Titahelu,  
Nanang Rustandi, Anggi Khairina Hanum Hasibuan, Husniadi, Sakirah,  
Gede Moenanto Soekowati.

Desain Cover:

**Ridwan**

Tata Letak:

**Aji Abdullatif R**

Proofreader:

**N. Rismawati**

ISBN:

**978-623-6092-50-7**

Cetakan Pertama:

**Mei, 2021**

Hak Cipta 2021, Pada Penulis

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**Copyright © 2021**

**by Penerbit Widina Bhakti Persada Bandung**

All Right Reserved

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA BHAKTI PERSADA BANDUNG**

**(Grup CV. Widina Media Utama)**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: @penerbitwidina

# PRAKATA

Rasa syukur yang teramat dalam dan tiada kata lain yang patut kami ucapkan selain mengucapkan rasa syukur. Karena berkat rahmat dan karunia Tuhan Yang Maha Esa, buku yang berjudul “Hukum Media Massa” telah selesai disusun dan berhasil diterbitkan, semoga buku ini dapat memberikan sumbangsih keilmuan dan penambah wawasan bagi siapa saja yang memiliki minat terhadap pembahasan tentang Hukum Media Massa.

Akan tetapi pada akhirnya kami mengakui bahwa tulisan ini terdapat beberapa kekurangan dan jauh dari kata sempurna, sebagaimana pepatah menyebutkan “*tiada gading yang tidak retak*” dan sejatinya kesempurnaan hanyalah milik Tuhan semata. Maka dari itu, kami dengan senang hati secara terbuka untuk menerima berbagai kritik dan saran dari para pembaca sekalian, hal tersebut tentu sangat diperlukan sebagai bagian dari upaya kami untuk terus melakukan perbaikan dan penyempurnaan karya selanjutnya di masa yang akan datang.

Terakhir, ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan turut andil dalam seluruh rangkaian proses penyusunan dan penerbitan buku ini, sehingga buku ini bisa hadir di hadapan sidang pembaca. Semoga buku ini bermanfaat bagi semua pihak dan dapat memberikan kontribusi bagi pembangunan ilmu pengetahuan di Indonesia.

Mei, 2021

**Tim Penulis**

# DAFTAR ISI

<b>PRAKATA</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iv</b>
<b>BAB 1 PENGERTIAN HUKUM MEDIA MASSA DAN URGENSINYA</b> .....	<b>1</b>
A. Pendahuluan.....	1
B. Hukum media massa .....	5
C. Urgensi hukum media massa .....	13
D. Rangkuman materi .....	16
<b>BAB 2 SEJARAH PERKEMBANGAN MEDIA MASSA</b> .....	<b>19</b>
A. Pendahuluan.....	19
B. Sejarah perkembangan media .....	20
C. Penutup .....	30
D. Rangkuman materi .....	31
<b>BAB 3 SISTEM MEDIA MASSA: PERSPEKTIF KEBIJAKAN HUKUM EKSTISTENSI MEDIA MASSA DI INDONESIA</b> .....	<b>33</b>
A. Pendahuluan.....	33
B. Eksistensi dan kebijakan hukum terhadap sistem media massa di Indonesia .....	35
C. Rangkuman materi .....	43
<b>BAB 4 FUNGSI DAN JENIS-JENIS MEDIA MASSA</b> .....	<b>45</b>
A. Pendahuluan.....	45
B. Definisi media massa dan karakteristik media massa .....	47
C. Jenis-jenis media massa .....	49
D. Fungsi media massa.....	51
E. Peran media massa.....	53
F. Efek media massa .....	54
G. Rangkuman materi .....	55
<b>BAB 5 SUMBER HUKUM MEDIA MASSA (BAGIAN A)</b> .....	<b>59</b>
A. Pendahuluan.....	59
B. Hukum media massa cetak .....	61
C. Hukum media massa elektronik .....	68
D. Hukum media massa pada media-media baru .....	79
E. Rangkuman materi .....	84

<b>BAB 6 SUMBER HUKUM PENGATURAN MEDIA MASSA DI INDONESIA</b>	
<b>MEDIA MASSA DALAM KONSTITUSI (BAGIAN B)</b> .....	<b>87</b>
A. Pendahuluan.....	87
B. Kehadiran media massa dalam konstitusi .....	89
C. Regulasi media massa dalam konstitusi .....	92
D. Pemenuhan prinsip kebebasan berekspresi dalam isi media .....	94
E. Fungsi media massa dalam konstitusi bagi masyarakat .....	97
F. Dampak pengaturan konstitusi pada media massa .....	98
G. Rangkuman materi .....	99
<b>BAB 7 SUBJEK DAN OBJEK HUKUM MEDIA MASSA</b> .....	<b>103</b>
A. Pendahuluan.....	103
B. Subjek hukum media .....	104
C. Objek hukum .....	113
D. Perlunya media diatur .....	119
E. Rangkuman materi .....	119
<b>BAB 8 SISTEM KODE ETIK JURNALISTIK (MEDIA MASSA)</b> .....	<b>121</b>
A. Pendahuluan.....	121
B. Kemerdekaan pers dan sistem kode etik jurnalistik di Indonesia ..	122
C. Tujuan dan fungsi kode etik jurnalistik.....	126
D. Asas kode etik jurnalistik .....	131
E. Pasal-pasal kode etik jurnalistik dan penjelasannya .....	133
F. Pelanggaran kode etik jurnalistik .....	141
G. Implementasi kode etik jurnalistik .....	144
H. Rangkuman materi .....	146
<b>BAB 9 KEBIJAKAN HUKUM MEDIA MASSA DI INDONESIA</b> .....	<b>149</b>
A. Pendahuluan.....	149
B. Pengertian kebijakan hukum .....	151
C. Kebijakan hukum media massa pada masa orde lama dan orde baru.....	153
D. Perkembangan media massa dan kebijakan hukumnya pasca peralihan.....	158
E. Rangkuman materi .....	163
<b>BAB 10 PERBANDINGAN HUKUM MEDIA ANTAR NEGARA</b> .....	<b>167</b>
A. Pendahuluan .....	167
B. Sistem hukum <i>civil law</i> .....	168

C. Pelaksanaan hukum pers di beberapa negara .....	172
D. Rangkuman materi .....	183
<b>BAB 11 KAJIAN TERHADAP KEBEBASAN PERS/MEDIA MASSA DI INDONESIA DAN MALAYSIA .....</b>	<b>187</b>
A. Pendahuluan.....	187
B. Urgensi pers/media massa dalam suatu negara .....	189
C. Pengaturan kebebasan pers/media massa di Indonesia dalam struktur konstitusionalitas dan undang-undang .....	191
D. Pengaturan kebebasan pers/media massa di Malaysia dalam struktur konstitusionalitas dan undang-undang .....	195
E. Rangkuman materi .....	198
<b>BAB 12 PELANGGARAN DAN KEJAHATAN MEDIA MASSA .....</b>	<b>201</b>
A. Pendahuluan.....	201
B. Pembahasan .....	204
C. Rangkuman materi .....	216
<b>BAB 13 PENEGAKAN HUKUM MEDIA MASSA (PENYELESAIAN SENGKETA) .....</b>	<b>219</b>
A. Peran media massa.....	219
B. Hukum dan sistem hukum.....	220
C. Peran media massa dalam penegakan hukum.....	223
D. Penyelesaian sengketa .....	224
E. Penyelesaian sengketa pemberitaan pers.....	226
F. Rangkuman materi .....	232
<b>BAB 14 TUGAS POKOK DAN FUNGSI LEMBAGA OTORITAS MEDIA MASSA .....</b>	<b>235</b>
A. Pendahuluan.....	235
B. Sejarah KPI.....	236
C. Dasar pembentukan KPI .....	237
D. Tugas dan fungsi KPI dan KPID .....	239
E. Rangkuman materi .....	242
<b>BAB 15 PUSARAN HUKUM MEDIA MASSA DALAM MENJAMIN PELAKSANAAN KEBEBASAN PERS .....</b>	<b>245</b>
A. Pendahuluan.....	245
B. Payung hukum kebebasan pers.....	247
C. Pengaruh kebudayaan terhadap kebebasan pers.....	251

D. Perbandingan kebebasan pers .....	253
E. Hubungan kebebasan pers dengan penerbitan media .....	255
F. Kebebasan pers di timur tengah.....	257
G. Implikasi kehadiran teknologi baru terhadap media.....	260
H. Rangkuman materi .....	263
<b>GLOSARIUM .....</b>	<b>267</b>
<b>PROFIL PENULIS .....</b>	<b>269</b>



# PENGERTIAN HUKUM MEDIA MASSA DAN URGENSINYA

---

**Andri Kurniawan, M.Sos**  
**Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram**

## **A. PENDAHULUAN**

Idealisme media massa sesungguhnya terletak pada peran utama sebagai salah satu pilar demokrasi. Media massa dianggap mempunyai peran-peran strategis dalam menyiarkan kesetaraan dan kebebasan terhadap masyarakat. Ekspektasi yang sangat tinggi oleh masyarakat ditancapkan pada peranan media massa yang diyakini sebagai perantara dengan memberikan informasi berkualitas dan terpercaya. Konsep konglomerasi media telah populer di telinga kita sebagai indikator dari pada pesatnya perkembangan industri media massa dan tumbuhnya berbagai stasiun baik televisi maupun radio (elektronik dan *live streaming*) adalah turut andil memberikan akses informasi yang bebas dan transparan terhadap seluruh lapisan masyarakat.

Perkembangan masyarakat dari pola kehidupan berburu (*society 1.0*) kemudian menuju pola irigasi (*society 2.0*) berlanjut kepada perkembangan revolusi industri (*society 3.0*) dan massa di mana media begitu berkembang yaitu era informasi (*society 4.0*), bahkan tanpa kita sadari, saat ini telah memasuki era *smart society* yang konsepnya adalah optimalisasi pemanfaatan *internet of things*, *Artificial Intelligence*, dan *Big*

## TUGAS DAN EVALUASI

1. Bagaimana analisis hukum dalam paradigma media ?
2. Bagaimana analisis media massa dalam hukum media massa ?
3. Berikan pemahaman konstruktif tentang hukum media massa secara definitif ?
4. Bagaimana urgensi aplikasi hukum media massa di tengah tatanan sosial dan negara ?
5. Seperti apa implementasi hukum media massa di Indonesia ?

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Zainuddin. (2019). *Sosiologi Hukum*. Jakarta: Sinar Grafika.
- Cahyadi, Antonius dan Danardono, Donny. (2009). *Sosiologi Hukum Dalam Perubahan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.
- Cangara, Hafied. (2010). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Dahlan, Abdul Choliq. (2011). Hukum, Profesi Jurnalistik dan Etika Media Massa. *Jurnal Hukum*. Volume 25 Nomor 1.
- Feinberg, Joel dan Coleman, Jules. (2004). *Philosophy of Law*. USA : Thomson Learning.
- Jurdi, Fajlurrahman. (2019). *Logika Hukum*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Lowery, S. A., & DeFleur, M. L. (1988). *Milestones In Mass Communication Research* (2nd ed.). White Plains, New York: Longman.
- Mufid, Muhamad. (2010). *Komunikasi dan Regulasi Kepenyiaran*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Nurudin. (2007). *Pengantar Komunikasi Massa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Potter, W. J., & Riddle K. (2007). A Content Analysis Of The Media Effects Literature. *Journalism & Mass of Communication Quarterly*, 84, 90-104
- Quail, Dennis Mc. (2000). *Mass Communication Theory*. London: Sage Publications Ltd.
- Rivers, William L., Jensen Jay W. dan Peterson, Theodore. (2004). *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Prenada Media.

- Riyadh, Ahmad. (2019). *Hukum Media Massa*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Schwartz HA, Eichstaedt JC, Kern ML, Dziurzynski L, Ramones SM, Agrawal M, et al. (2013) Personality, Gender, and Age in the Language of Social Media: The Open-Vocabulary Approach. *Journal of PLoS ONE* 8(9).
- Subiakto, Henry dan Ida, Rachmah. (2015). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Tunggali, Ade Putranto P.W. (2020). *Manajemen Media Massa (Konsep Dasar, Pengelolaan, dan Etika Profesi)*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Wilensky, Harold. D. (2005). *Mass Society and Mass Culture: Interdependence or Independence*. St New York: Martin's Press Inc.
- Winardono, S. (2006). *Matikan TV-Mu Peran Media Televisi Di Indonesia*. Yogyakarta: Resist Book.
- Yusuf, I.A. (2005). *Media, Kematian, dan Identitas Budaya Minoritas: Representasi Etnik Tionghoa dalam Iklan Dukacita*. Yogyakarta: UII Press.



BAB  
2

## SEJARAH PERKEMBANGAN MEDIA MASSA

---

**Nurul Intan Pratiwi, S.Sos., M.Si**  
**Politeknik Negeri Jakarta**

### **A. PENDAHULUAN**

Istilah komunikasi massa mulai hadir di akhir dekade 1930-an. Namun fenomena substansi komunikasi massa sudah hadir dan dikenal jauh sebelumnya (Dennis McQuail, *McQuail's*, 2000). Komunikasi massa adalah suatu aktivitas yang dirancang untuk mencapai khalayak luas dan pembuat pesan merupakan terlembaga dan terdiri atas komunikator profesional, isi media massa diatur dan diproduksi secara masif (Dennis McQuail, *McQuail's*, 2000).

Diinsyafi bahwa media massa telah menjadi fenomena peradaban modern yang penting (Melvin L. DeFleur, Sandra J. Ball Rokeach). Terjadi berbagai perubahan sosial yang berlangsung secara signifikan hal ini dapat kita lihat melalui ilustrasi di mana kehadiran media cetak telah ikut melahirkan Eropa Modern; demikian pula di negara-negara lain di mana kehadiran tradisi cetak ikut memberi kontribusi bagi proses kemerdekaan.

Sejarah perkembangan komunikasi massa bahwa era komunikasi massa berawal di awal abad kedua puluh terutama berkat kehadiran media elektronik; sementara di awal abad 19 dipandang sebagai transisi di mana telah hadir selain surat kabar juga telegraf dan telepon (Melvin L. DeFleur, Sandra J. Ball Rokeach).

# DAFTAR PUSTAKA

- Ardianto, Elvinaro, dkk. (2007). *Komunikasi massa, Suatu Pengantar*. Jakarta: Simbiosis Rekatama Media.
- Baran, Stanley J & Davis, Denis K. Wadsworth. (2009). *Mass Communication Theory: Foundation, Ferment & Future 6<sup>th</sup> ed.*
- Bungin, Burhan. (2014). *Sosiologi Komunikasi: Teori, Paradigma dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat*. Jakarta: Kencana.
- Dennis McQuail. (2000). *McQuail's Mass Communication Theory, 4th edition*. Sage Publication.
- John Herbert. *Journalism in the Digital Age – Theory and Practice for Broadcast, Print and on line Media*. Focal Press.
- Kurniawan. (1995). *Rahasia Dapur Majalah di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Melvin L. De Fleur, Sandra J. Ball Rokeach. *Theories of Mass Communication*, Fifth Edition.
- Rivers, dkk. (2008). *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Kencana.
- Rivers, William L. (1983). *Magazine Editing in the 80's: Text and Exercises*. California: Wadsworth Publishing Company.
- Sumadiria, A.S. Haris. (2014). *Sosiologi Komunikasi Massa*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.



# **SISTEM MEDIA MASSA: PERSPEKTIF KEBIJAKAN HUKUM EKSISTENSI MEDIA MASSA DI INDONESIA**

---

**Dr. Agus Prihartono, S.H., M.H<sup>1</sup>**

**Dr. Fatkhul Muin, S.H., LL.M<sup>2</sup>**

**Muhammad Muslih, S.H.I., Lc., M.A<sup>3</sup>**

**Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa**

## **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan hukum dari segala aspek mendorong perubahan yang terjadi pada masyarakat. konsepsi dasar perubahan tersebut menjadikan dasar dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Dalam bidang informasi *public*, perkembangan informasi terus berkembang di masyarakat, perkembangan ini tentu membutuhkan norma yang mengatur secara khusus berkaitan dengan informasi di masyarakat. Teknologi komunikasi massa sering dijuluki sebagai faktor penentu perubahan yang kehadirannya tidak bisa dibendung. Makin mendekati abad 21 makin banyak perubahan yang terjadi akibat pengaruh kemajuan teknologi komunikasi. Proses pengaruh ini tidak berjalan pada satu bidang saja, tetapi juga merambah kebidang-bidang lain dalam kehidupan manusia. Maka teori tentang efek komunikasi massa sekitar permulaan abad ke-20

## DAFTAR PUSTAKA

- Azman, *Penggunaan Media Massa dan Media Sosial di Kalangan Mahasiswa Komunikasi*, Jurnal Peurawi, Vol 1 No. 1 Tahun 2018.
- Aria Aditya Setiawan, *Peran Media Massa Dalam Meningkatkan Kualitas Kepemerintahan Lokal Berbasis Human Security di Kota Jayapura*, dikases melalui <file:///C:/Users/HUKUM2~1/AppData/Local/Temp/5096-11138-1-PB.pdf>
- Dedi Kusuma Habibie, *Dwi Fungsi Media Massa*, Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi Vol. 7, No. 2, Desember 2018.
- Hamdani Thaha, *Media Massa Dan Masyarakat*, Al-Taj di d, Vol . INo.1/Maret.
- Husnul Khatimah, *Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*, Tasâmuh Volume 16, No. 1, Desember 2018.
- Muhammad Anshar Akil, *Regulasi Media Di Indonesia (Tinjauan Uu Pers Dan Uu Penyiaran)*, Jurnal Dakwah Tabligh, Vol. 15, No. 2, Desember 2014. Husnul Khatimah, *Posisi Dan Peran Media Dalam Kehidupan Masyarakat*, Tasâmuh Volume 16, No. 1, Desember 2018.
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers
- Yanuar Nugroho, et.al. *Memetakan Kebijakan Media di Indonesia, Laporan Berseri Engaging Media*, Empowering Society: Assessing Media Policy and Governance in Indonesia through the Lens of Citizens' Rights, tahun 2012.
- Sinung Utami Hasri Hapsari, *Hukum Media, Dulu, Kini Dan Esok*, Riptek Vol. 6, No.1, Tahun 2012.
- Toha Makhshun dan Khalilurrahman, *Pengaruh Media Massa Dalam Kebijakan Pendidikan*, Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam, Vol. 1, No. 1, November 2018.



## FUNGSI DAN JENIS-JENIS MEDIA MASSA

---

Puji Muniarty, S.E., M.M<sup>1</sup>

Wulandari, M.Si<sup>2</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) BIMA

### A. PENDAHULUAN

Media Massa memiliki posisi yang penting dalam kehidupan masyarakat, sehingga media massa ditempatkan sebagai komunikasi massa yang berperan sebagai komunikator serta *agen of change*, menjadi pelopor perubahan dalam lingkungan publik yang dapat mempengaruhi khalayak melalui pesan berupa informasi, hiburan, pendidikan maupun pesan-pesan lainnya dan dapat dijangkau masyarakat secara luas (Khatimah, 2018). Dampak hadirnya teknologi dan informasi berperan penting dalam praktik komunikasi yang jauh lebih efektif dibandingkan masa lalu. Manusia tidak dibatasi oleh jarak dan waktu melalui adanya teknologi informasi yang semakin canggih. Menurut Imran (2012) terkait dengan pemanfaatannya, maka ada yang melalui media elektronik (televisi, radio), cetak (press, misal surat kabar, majalah) dan belakangan ada yang melalui media *on line*.

Perkembangan teknologi saat ini juga sangat mempengaruhi peran media massa, kebebasan media massa dan dukungan dari teknologi tersebut dapat menghadirkan dua kondisi, satu sisi akses informasi yang

## DAFTAR PUSTAKA

- Cangara, H.(2010). Pengantar Ilmu Komunikasi. Jakarta ; Rajawali Press.
- Ardiano, E dan Erdinaya, K.L.(2007). Komunikasi Massa : Suatu Pengantar. Bandung : Simbiosis Rekatama Media
- Imran, H. A. (2012). MEDIA MASSA, KHALAYAK MEDIA, THE AUDIENCE THEORY,EFEK ISI MEDIA DAN FENOMENA DISKURSIF. *JURNAL STUDI KOMUNIKASI DAN MEDIA* Vol. 16 No. 1, 47-60.
- Khatimah, H. (2018). POSISI DAN PERAN MEDIA DALAM KEHIDUPAN MASYARAKAT. *Tasamuhh Volume 16, No. 1*, 119-136.
- Kusuma, D. (2018). DWI FUNGSI MEDIA MASSA. *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol. 7, No. 2, 79 – 86.
- McQuail, D. (2011). *Teori Komunikasi Massa Mcquail*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Saragih, M. (2018). MEDIA MASSA DAN JURNALISME:Kajian Pemaknaan Antara Media Massa Cetak dan Jurnalistik. *Jurnal Pengembangan Masyarakat Volume V, No. 5*, 80-91.
- Sucahya, M. (2013). TEKNOLOGI KOMUNIKASI DAN MEDIA. *Jurnal Komunikasi, Volume 2, Nomor 1*, 6-21.
- Tiffany, Joane, Stefi. (2015). PEMBERDAYAAN MEDIA MASSA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN POLITIK PADA MASYARAKAT KELURAHAN WEWELEN KECAMATAN TONDANO BARAT KABUPATEN MINAHASA. *e-jurnal acta diurna* Vol. 4 No. 3, 1-10.



## SUMBER HUKUM MEDIA MASSA (BAGIAN A)

---

**Nurhana Marantika, M.A**  
**Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo**

### **A. PENDAHULUAN**

Dalam upaya menyebarkan informasi kepada khalayak ramai dan luas secara efektif dibutuhkan media untuk menjangkau khalayak tersebut. Media tersebut lazim disebut dengan media massa. Media adalah perantara dalam aktivitas komunikasi di mana penyampaian pesan terjadi secara tidak langsung (*mediated communication*). Sebagai perantara penyampaian pesan, media merupakan bentuk teknologi komunikasi yang dapat berupa media cetak maupun elektronik. Selanjutnya, massa adalah khalayak yang bersifat tersebar, heterogen, luas, tidak saling kenal dan sebagainya. Massa diposisikan sebagai kalangan yang menjadi sasaran komunikasi untuk diubah sikap mereka (Kusumastuti, 2014).

Media massa senantiasa menjadi pusat perhatian dalam kajian komunikasi massa. Media massa merupakan perangkat penting dalam proses komunikasi massa. Hadirnya media massa ditengah kehidupan manusia tentunya memiliki maksud dan tujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia terkait dengan penyebaran informasi. Menurut

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji, O. S. (1977). *Mass Media dan Hukum* (2nd ed.). Erlangga.
- Budhijanto, D. (2013). *Hukum Telekomunikasi, Penyiaran, dan Teknologi Informasi Regulasi dan Konvergensi*. Refika Aditama.
- De Fleur, Melvin L; Ball-Rokeach, S. J. (1989). *Theories of Mass Communication* (5th ed.). Longman.
- Doly, D. (2013). Urgensi Perubahan Undang-Undang No. 32 Tahun 2002 tentang Penyiaran. *Negara Hukum*, 4(2), 215–230.
- Hamzah, A. (1987). *Delik-Delik Pers di Indonesia*. Media Sarana Press.
- Hapsari, sinung U. H. (2012). Hukum media, dulu, kini, dan esok. *Riptek*.
- KBBI. (2020). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online/daring*. Kemendikbud.
- Kusumastuti, F. dkk. (2014). *Hukum Media Massa*. Universitas Terbuka.
- Manan, B. (2016). *Pers, Hukum, dan Hak Asasi Manusia*. Dewan Pers.
- Masduki, masduki. (2007). *Regulasi Penyiaran Dari Otoriter Ke Liberal*. LKiS Yogyakarta.
- Masduki, M. (2005). Perkembangan dan Problematika Radio Komunitas di Indonesia. *Ilmu Komunikasi*, 2(2).  
<https://doi.org/10.24002/jik.v2i2.247>
- McQuail, D. (2000). *Mass Communication Theory* (4th ed.). Sage Publication.
- Mufid, M. (2010). *Komunikasi dan Regulasi Penyiaran*. Kencana.
- Rakhmat, J. (1999). *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya.
- Sumadiria, A. S. H. (2019). *Hukum Dan Etika Media Massa*. Simbiosis Rekatama Media.



# **SUMBER HUKUM PENGATURAN MEDIA MASSA DI INDONESIA MEDIA MASSA DALAM KONSTITUSI (BAGIAN B)**

---

**Hasanuddin, S.E.Sy., M.E<sup>1</sup>**

**Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H<sup>2</sup>**

**Universitas Muhammadiyah Makassar**

## **A. PENDAHULUAN**

Di tengah arus globalisasi teknologi komunikasi, kehidupan pers dan lembaga penyiaran mengalami perubahan terus menerus dalam rangka menyesuaikan diri dengan globalisasi. Kehendak masyarakat lokal, Negara, profesi pers dan lembaga penyiaran, bisnis, individu-individu, dan masyarakat dunia saling bersinggungan dalam jalinan yang rumit dan tidak selalu seiring sejalan. Bahkan tidak jarang saling bertabrakan atau bertentangan. Oleh karena itu, hadirnya Hukum Media Massa menjadi sangat diperlukan untuk menjaga kehendak yang mengindahkan etika dan aturan normatif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Ngadino. 2010. *Pergeseran Relasi Negara Dan Media Massa Dalam Kerangka Demokrasi*. Jurnal Simbur Cahaya No. 43 Tahun XV, September 2010 ISSN No. 14110-0614.
- Denis McQuail. 2011. *Teori Komunikasi Massa: Buku 2*. PT Salemba Humanika: Jakarta
- Dennis McQuail. (2000). *McQuail's Mass Communication Theory*, 4<sup>th</sup> edition. Sage Publication.
- Elvinaro Ardianto, dkk. 2004. *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media: Bandung
- Ilhami Bisri. (2004). *Sistem Hukum Indonesia: Prinsip-prinsip dan Implementasi Hukum di Indonesia*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.
- Jhon Fiske. 2012. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. PT Rajagrafindo: Jakarta
- John Herbert. *Journalism in the Digital Age – Theory and Practice for Broadcast, Print and on line Media*. Focal Press.
- Maryani, Eni. 2011. *Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Melvin L. De Fleur, Sandra J. Ball Rokeach. *Theories of Mass Communication*, Fifth Edition. Nono Anwar Makarim. *Tempo*, 22 Juni 2008.
- Miriam Budiardjo, Miriam B dkk. 2003. *Dasar-dasar ilmu politik*, Gramedia Pustaka Utama
- Mufid, 2005. *Komunikasi & Regulasi Penyiaran*. Prenada Media, Jakarta
- Nurani Soyomukti. 2010. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Ar Ruzz Media: Jogjakarta
- R. Abdoel Djamali. (2005). *Pengantar Hukum Indonesia*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- R. Soepomo. (1959). *Kedudukan Hukum Adat Di kemudian Hari*. Tjetakan Ketiga. Jakarta: Pustaka Rakyat
- Roger L. Sadler. (2005). *Electronic Media Law*. Sage Publication.
- Satjipto R. (2000). *Ilmu Hukum*. Bandung: Cintra Adytia Bakti. Soedihardjo. *Hukum dan Media Massa*. Solo: FISIP UNS.

Sofyan, Muhammad & Dian Kartika Sari, 2001. Kepemilikan Silang di Media Penyiaran; Kebebasan Pers atau Ancaman Demokrasi.



## SUBJEK DAN OBJEK HUKUM MEDIA MASSA

---

**Silfy Maidianti, S.H., M.H**  
**Universitas Sjakhyakirti**

### **A. PENDAHULUAN**

Hukum media massa yaitu segala hal yang berkaitan dengan pengaturan kepentingan umum berkaitan dengan aktivitas komunikasi yang diperantarai teknologi media. Media massa perlu diatur melalui hukum tertulis karena memiliki kekuatan yang besar di tengah-tengah masyarakat. Dengan demikian, tersedianya hukum media massa akan menjamin kondisi masyarakat yang harmonis berkaitan dengan hubungan media dan masyarakat. Studi mengenai hukum media di Indonesia masih relatif langka. Kajian hukum media yang telah ada pada umumnya disebut sebagai hukum pers (*pers law*). Kelangkaan kajian hukum media tersebut antara lain disebabkan rendahnya kesadaran akan perlunya suatu bentuk pengaturan media yang lebih sehat dan menjamin kebebasan media. Pengaturan di bidang media massa cenderung dianggap sebagai masalah politik, bukan masalah hukum.

Sedangkan yang menjadi objek hukum media adalah isi media yaitu:

- a. Karya jurnalistik atau pers
- b. Iklan
- c. Hiburan (faktual dan *non*-faktual).

### **TUGAS DAN EVALUASI**

1. Jelaskan apa yang dimaksud subjek hukum media massa?
2. Jelaskan apa saja yang termasuk subjek hukum media massa
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan objek hukum?
4. Apa saja yang termasuk objek hukum
5. Beberapa waktu yang lalu pernah kita mendengar kasus kekerasan yang terjadi pada wartawan atau pengelola media, bagaimana menurut anda mengenai hal tersebut? jelaskan !

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Arrasjid.Chainur.2008.Dasar-dasar Ilmu Hukum.Jakarta.Sinar Grafika.
- Dirdjosisworo,Soedjono2007.Pengantar Ilmu Hukum.Jakarta.Rajagrafindo Persada.
- Effendy, Uchjana Onong. 1993. Televisi Siaran Teori dan Praktek. Cetakan II. Bandung: Mandar Maju.
- R.Suroso,2005,Pengantar Ilmu Hukum,Jakarta,Sinar Grafika.
- Suprpto, Tommy. 2007. Berkarier di bidang Broadcasting. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Zaenuddin HM. The Journalist: Bacaan Wajib Wartawan, Redaktur, Editor dan Mahasiswa Jurnalistik (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2011)
- <http://gudangilmu-blooddy.blogspot.com/2010/04/sejarah-media-dan-sejarah-hukum-media.html>
- <https://odaxtomcat416.wordpress.com/2013/10/28/makalah-subyek-hukum/>
- <https://nasihathukum.com/subyek-hukum-dan-obyek-hukum/>
- <http://dawatmenulis.blogspot.com/2014/02/keredaksian-dan-organisasi-pers.html>



## **SISTEM KODE ETIK JURNALISTIK (MEDIA MASSA)**

---

**Athik Hidayatul Ummah, M.Pd., M.Si**  
**Universitas Islam Negeri Mataram**

### **A. PENDAHULUAN**

Media massa atau pers merupakan lembaga sosial sekaligus sebagai sarana komunikasi massa yang menjalankan kegiatan jurnalistik. Dalam menjalankan tugasnya, wartawan sangat erat kaitannya dengan kode etik jurnalistik dan tata nilai sosial kemasyarakatan yang berlaku. Kode etik jurnalistik sebagai acuan moral atau etika yang mengatur tata cara yang harus dipatuhi oleh wartawan dalam menjalankan profesi atau pekerjaannya. Etika terkait dengan hal yang baik dan buruk, dan bagaimana melakukan suatu tindakan atau kebaikan di tengah masyarakat. Etika akan mengarahkan wartawan dalam melakukan tugasnya dengan rasa tanggung jawab yang tinggi dan mengutamakan kepentingan publik. Wartawan dan media massa harus bekerja sesuai dengan regulasi, pedoman dan sejumlah peraturan yang mengikat. Undang-Undang yang melandasi operasi media massa dan lahirnya pedoman dan peraturan lainnya yang mengikat media massa dan wartawan adalah Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Undang-Undang Nomor

pelanggaran terhadap kode etik jurnalistik, baik berupa konsekuensi moral maupun konsekuensi atau sanksi pidana.

### **TUGAS DAN EVALUASI**

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan kode etik jurnalistik? Bagaimana peran Dewan Pers, organisasi wartawan dan perusahaan pers terhadap pelanggaran kode etik jurnalistik yang dilakukan oleh wartawan?
2. Mengapa identitas anak harus ditutupi dalam penyampaian berita atau fakta? Sanksi apa yang diberikan kepada wartawan atau pers jika melanggar kode etik dalam menyampaikan identitas anak baik sebagai korban atau pelaku kejahatan maupun sebagai saksi?
3. Bagaimana hak privasi seseorang yang harusnya dilindungi oleh wartawan untuk tidak disampaikan ke publik dapat berubah menjadi informasi publik untuk kepentingan umum?
4. Bagaimana perusahaan media dapat menjalankan fungsinya sebagai media informasi, pendidikan, hiburan, kontrol sosial, sekaligus lembaga ekonomi agar tidak melanggar kode etik jurnalistik?
5. Isu-isu apa saja yang terkait dengan permasalahan penerapan kode etik jurnalistik saat ini? dan bagaimana penerapan kode etik jurnalistik di era teknologi dan media digital yang sedang berkembang pesat?

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Abidin, W. I. (2006). *Politik Hukum Pers Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Allcott, H., & Gentzkow, M. (2017). Social Media and Fake News in the 2016 Election. *Journal of Economic Perspectives*, 31(2).
- Ardhana, S. E. (2004). *Menegakkan Etika Pers*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Castells, M. (2010). *The Rise of The Network Society - Second Edition*. USA: Wiley-Blackwell.
- Crichton, D., Christel, B., Shidham, A., Valderrama, A., & Karmel, J. (2010). *Journalism in the Digital Age*. Retrieved from [https://Cs.Stanford.Edu/People/Eroberts/Cs181/Projects/2010-11/Journalism/Index7f0d.html?Page\\_id=16](https://Cs.Stanford.Edu/People/Eroberts/Cs181/Projects/2010-11/Journalism/Index7f0d.html?Page_id=16).

- Davis, M. (2010). Why Journalism is a Profession. In *Journalism Ethics: A Philosophical Approach - Christopher Meyers (ed)* (pp. 91–102). Oxford University Press.
- Kovach, B., & Rosenstiel, T. (2014). *The Elements of Journalism: What Newspeople Should Know and The Public Should Expect - Third Edition*. California: Three Rivers Press.
- Manan, A., & Ningtyas, I. (2020). *Laporan Tahunan AJI 2020 Di Bawah Pandemi dan Represi*. Jakarta: AJI Indonesia.
- Nugroho, B., & Samsuri. (2013). *Pers Berkualitas, Masyarakat Cerdas*. Jakarta: Dewan Pers.
- Prasetyo, Y. A. (2017). Profesional, Abal-Abal, dan Hoax. In *Mendorong Profesionalisme Pers Melalui Verifikasi Perusahaan Pers dalam Jurnal Dewan Pers Edisi 14*.
- Puddephatt, A. (2011). The Importance of Self-Regulation of the Media in Upholding Freedom of Expression. *Series CI Debates: Communication and Information UNESCO, 9*.
- Silverman, C. (2017). *Lies, Damn Lies, and Viral Content*. Columbia University: Two center for Digital Journalism.
- Siregar, R. . (2005). *Setengah Abad Pergulatan Etika Pers*. Jakarta: Dewan Kehormatan PWI.
- Subiakto, H., & Ida, R. (2012). *Komunikasi Politik, Media, dan Demokrasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sukardi, W. A. (2007). *Keutamaan di Balik Kontroversi Undang-Undang Pers*. Jakarta: Dewan Pers.
- Sukardi, W. A. (2012). *Standar Kompetensi Wartawan*. Jakarta: Dewan Pers.
- Ward, S. J. A. (2019). Journalism Ethics. In *The Handbook of Journalism Studies - 2nd Edition*. Routledge.
- Wibowo, W. (2009). *Menuju Jurnalisme Beretika*. Jakarta: Kompas.
- Peraturan Dewan Pers nomor: 6/Peraturan-DP/V/2008 tentang Pengesahan Surat Keputusan Dewan Pers nomor: 03/SK-DP/III/2006 tentang Kode Etik Jurnalistik sebagai Peraturan Dewan Pers.
- Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 Tentang Pers



BAB  
9

## **KEBIJAKAN HUKUM MEDIA MASSA DI INDONESIA (ORLA, ORBA DAN REFORMASI)**

---

**Dr. Juanrico Alfalomona Sumarezs Titahelu, S.H., M.H**  
**Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon**

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi komunikasi, kehidupan pers dan lembaga penyiaran di era globalisasi ini mengalami perubahan terus menerus dalam rangka menyesuaikan diri dengan globalisasi. Berbagai kehendak masyarakat lokal, negara, insan profesi pers dan lembaga penyiaran, bisnis, individu-individu serta masyarakat dunia sering menimbulkan persinggungan bahkan saling bertabrakan atau bertentangan.

Perkembangan media di Indonesia saat ini sudah semakin maju. Dunia cetak perlahan-lahan mulai beralih ke dunia digital dan elektronik. Semakin banyaknya perusahaan-perusahaan media memperlihatkan kemajuan yang sangat pesat di dunia media massa. Sayangnya perkembangan media saat ini di Indonesia tidak terlalu signifikan dibandingkan dengan pendidikan manusianya.

Kemerdekaan pers yang belum lama dinikmati oleh masyarakat pers di Indonesia, ternyata sudah mendapatkan kritikan yang tajam dimana-mana. Begitu banyak media massa baru diluncurkan dalam jangka waktu yang sangat singkat. Banyak media yang dituduh hanya memfokuskan pada hal-

## DAFTAR PUSTAKA

- Adji Seno, Oemar. 1977. *Mass Media dan Hukum*. Jakarta: Erlangga.
- Djamal, Hidajanto & Fachruddin, Andi. 2011. *Dasar-Dasar Penyiaran : Sejarah, Organisasi, Operasional, dan Regulasi*. Jakarta: Kencana.
- Flourney Don, Michael.(Ed.). 1992. *Content Analysis of Indonesian Newspaper*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Fuady, Munir. 2011. *Sosiologi Hukum Kontemporer "Interaksi Hukum, Kekuasaan, dan Masyarakat"*. Jakarta: Kencana.
- Harahap, Khrisna. 2000. *Kebebasan Pers di Indonesia dari Masa ke Masa*. Bandung: Grafiti.
- Hidayat, Dedy N. 2000. *Pers dalam Revolusi Mei; Runtuhnya Sebuah Hegemoni*. Jakarta: Gramedia Pustaka
- M.D, Mahfud Moh. 1999. *Pergulatan Politik dan Hukum di Indonesia*. Yogyakarta: Gama Media.
- Maryani, Eni. 2011. *Media dan Perubahan Sosial: Suara Perlawanan Melalui Radio Komunitas*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya,.
- Masduki. 2003. *Radio Siaran dan Demokratisas*. Yogyakarta: Jendela.
- Nawawi Arief, Barda. 2010. *Bunga Rampai Kebijakan Hukum Pidana*. Bandung: PT. Citra Aditya Bakti.
- Prasetyo, Teguh & Barkatullah, Abdul Halim, 2005, *Politik Hukum Pidana : Kajian Kebijakan Kriminalisasi dan Dekriminalisasi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.
- Priamarizki, Adhi. *Demokrasi dan Kebebasan Pers, Jurnal Sentris-Pusat Pengkaji Pers*, Vol. 5, No. 1. 2008.
- Syaukani, Imam & Thoari, Ahsin. A. 2010. *Dasar-Dasar Politik Hukum*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

BAB  
10

## PERBANDINGAN HUKUM MEDIA ANTAR NEGARA

---

**Dr. H. Nanang Rustandi, S.Ag., S.H., M.H**  
**Universitas Suryakencana (UNSUR) dan**  
**Universitas Putra Indonesia (UNPI)**

### A. PENDAHULUAN

Ruang lingkup Perbandingan Hukum atau *Comparative Law* adalah suatu metode, bukanlah sebuah cabang hukum atau suatu perangkat peraturan. Metode perbandingan hukum adalah fungsional yaitu, kritis, realistis dan tidak dogmatis. Dalam mempelajari perbandingan hukum harus mengetahui sistem hukum masing-masing negara.

Menurut Marc Ancel, terdapat 5 macam sistem hukum di dunia yaitu, Eropa kontinental (*civil law system*); Anglo-American (*common law system*); Timur tengah (*middle east system*); Timur jauh (*far east system*); dan Negara sosialis (*socialist law system*).

Adapun tujuan mempelajari perbandingan hukum secara umum yaitu untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan membawa sikap kritis terhadap sistem hukum. Sedangkan tujuan mempelajari perbandingan hukum secara khusus yaitu mengetahui situasi hukum negara asing dengan harapan membawa perkembangan hubungan internasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fahmanadie, Daddy. (2018). Penegakan Hukum Pers dan Trial By The Press, dalam Urgensi Penegakan Hukum Pers dan Trial By The Press, Pemahaman dan Pelurusan Terhadap Masalah Sengketa Pers Dalam Perspektif Hukum diunggah dari <https://daddyfahmanadie.wordpress.com/penegakan-hukum-pers-dan-trial-by-the-press/> pada 15 Maret 2021.
- Hodgson, Marshall C.G. (1999) "The Venture of Islam, Conscience and History in a World Civilization." Volume One. The Classical Age of Islam. Book One : The Islamic Infusion : Genesis a New Social Order. Cetakan Pertama. Jakarta: Paramadina.
- Koentjaraningrat. (1985), Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan, Jakarta : Gramedia.
- Lenczowski, George. (2003) *Timur Tengah di Kancah Dunia*. Alih Bahasa : Drs. Asgar Bixby, M.A. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Rustandi, Nanang. (2014). Peran Jurnalis di Masa Demokrasi. Diunggah dari [http://dosen.unsur.ac.id/jurnal\\_Nanang-Rustandi\\_735](http://dosen.unsur.ac.id/jurnal_Nanang-Rustandi_735) pada 15 Maret 2021.
- Rustandi, Nanang. (2020). Agama Dan Perubahan Sosial Ekonomi. Jurnal Tsaqofah UIN Banten: Vol 18 No. 02 December 2020.
- Imaduddin, Galih (2008). Kilas Balik Timur Tengah Dalam Sejarah Penamaannya dan Kedudukannya Sebagai Pusat Peradaban Islam yang diakses dari <http://conformeast.multiply.com/journal/item/8> tanggal 5 April 2021.
- <https://www.dw.com/id/media-arab-berjuang-dengan-kebebasan/a-16189055> diakses 5 April 2021



# KAJIAN TERHADAP KEBEBASAN PERS/MEDIA MASSA DI INDONESIA DAN MALAYSIA

---

**Dr. Fatkhul Muin, S.H., LL.M**

**Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang Banten**

## **A. PENDAHULUAN**

Kebebasan sebagai titik pangkal dari Negara yang berdasarkan kepada nilai-nilai demokrasi yang dianut oleh suatu Negara yang didalamnya ada hak asasi manusia (Rhona K.M. Smith, et.al., 2008). konstruksi dasar demokrasi tidak terlepas dari pembangunan norma-norma hukum yang berorientasi kepada kepentingan masyarakat untuk lahirnya masyarakat yang sejahtera dalam arti yang bersifat umum. Beberapa Negara ada yang sukses dalam membangun demokrasi, tetapi ada beberapa Negara yang gagal dalam membangun demokrasi, hal ini tidak terlepas dari suksesi politik dan politik hukum dalam pembentukan perundang-undangan.

Arus utama dalam demokrasi dimana kekuatan utama ada pada kondisi *factual* masyarakat, dimana kondisi ini menggambarkan akan adanya kebebasan yang dimiliki oleh masyarakat dalam berbagai hal yang menunjukkan bahwa segala macam tindakan yang dilakukan oleh masyarakat sebagai pengejawantahan dari perilaku hakikat kebebasan

## DAFTAR PUSTAKA

- Chang Peng Kee, et,al, *Malaysia's contemporary broadcast media regulation through the eyes of regulators*, Journal of Asian Pacific Communication 25:2 (2015).
- Erman Anom, *KEBEBASAN PERS: Perbandingan Antara Malaysia Dan Indonesia*, Jurnal Komunikologi Volume 6 Nomor 2, September 2009.
- Fiandy Mauliansyah, *Studi Perbandingan Konflik Pers Indonesia dan Pers Malaysia dalam Konteks Nationality of Press dan Neighbor's Press*, dikases melalui [file:///C:/Users/Fatkhu/Downloads/626-1153-1-SM%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/Fatkhu/Downloads/626-1153-1-SM%20(1).pdf)
- Mohd Azizuddin Mohd Sani, *Media Freedom in Malaysia*, Journal of Contemporary Asia, Vol. 35 No. 3 (2004).
- Moch. Syahri, *Kebebasan Pers Dan Etika Media*, dikases melalui <https://www.researchgate.net/publication/320998422>
- Mufti Nurlatifah, 2018, *Posisi Undang-Undang Pers Indonesiadalam Ekosistem Media Digital*, Profetik Jurnal Komunikasi, Vol.11/No.01/ April 2018.
- Noor M Aziz,, *Laporan Pengkajian Hukumtentangmenginventarisirseluruh Lingkup Yang Menjadipersoalan Di Bidang Pers*, Badan Pembinaan Hukum Nasional departemen Hukum Dan Ham Tahun 2010.
- Nynda Fatmawati Octarina, *Pidana Pemberitaan Media Sosial, Kebabasan Pers, Kode Etik Jurnalistik, Dan Pertanggungjawaban Pidana*, dikses melalui <file:///C:/Users/Fatkhu/AppData/Local/Temp/BUKU%20ONLINE%20PIDANA%20PEMBERITAAN%20MEDIA%20SOSIAL.pdf>
- Rhona K.M. Smith, et.al. 2008, *Hukum Hak Asasi Manusia*, Pusat Studi Hak Asasi Manusia Universitas Islam Indonesia (PUSHAM UII) Yogyakarta.
- Republik Indonesia, Undang-Undang Dasar NRI 1945
- Pelembagaan Malaysia
- Internal Securty Act Malaysia
- Republik Indonesia, Undang-Undang No. 40 Tahun 1999 Tentang Pers.



## PELANGGARAN DAN KEJAHATAN MEDIA MASSA

---

**Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si**  
**Universitas Pertahanan**

### **A. PENDAHULUAN**

Media Massa merupakan media komunikasi masyarakat sebagai sumber menyampaikan dan menerima informasi sebuah kejadian yang ada yang di masyarakat. Menurut kamus Besar Bahasa Indonesia bahwa media massa merupakan sebuah sarana atau saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita kepada masyarakat luas atau alat yang berfungsi sebagai perantara sumber interaksi yang berpusat pada lembaga media massa menuju *audiens* dalam jumlah banyak. Berdasarkan pengertian tersebut maka kita ketahui bahwa media massa merupakan tempat menyalurkan informasi. Jenis-jenis media massa antara lain pers, televisi, radio, film dan sebagainya.

Dari pengertian media massa sebagai sarana komunikasi, tentunya memiliki peranan penting untuk manusia dalam berbagai bidang seperti politik, ekonomi, sosial, budaya, ilmu pengetahuan, teknologi dan sebagainya. Menurut Pamela (1996) ada beberapa fungsi media (massa) tersebut, yaitu fungsi pengawasan; fungsi korelasi antar bagian-bagian

# DAFTAR PUSTAKA

- Sukardi, Wina. 2010. Pelanggaran-pelanggaran kode Etik Jurnalistik. <https://lpds.or.id/kajian/kajian-media/pelanggaran-pelanggaran-kode-etik-jurnalistik/> (diakses tanggal 20 Febuari 2021)
- Afridah. 2014. Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pada Pemberitaan Kekerasan Seksual Terhadap Perempuan Di Media Massa Cetak: Analisis Isi Surat Kabar Lampung Hijau. **Jurnal Kriminologi Indonesia Vol 10 no 1, Mei 2014.**
- Fabriar SR, 2020. Etika Media Massa Era Global. **Jurnal IAIN Walisongo.** IAIN:Semarang
- Habibie DK,2018. Dwi Fungsi Media Massa. **Jurnal Ilmu Komunikasi.** Univesitas Diponegoro:Semarang.
- Pamela J. Shoemaker dan Stephen D Reese, 1996. *Mediating the message.* second ed..Longman Publisher:USA
- Sumarwan Untung, 2017. Media Massa, Tutorial Aksi Kejahatan. **Deviance Jurnal Kriminologi vol. 1 no.7.** Univesitas Budi Luhur: Jakarta.
- Tatipang A., Raynal. 2013. Fenomena Pelanggaran Kode Etik Jurnalistik Pasal 12 Tahun 2008 di Media Online Manado Post. **Journal Hukum Vol II No4 Tahun 2013.**
- Tim Penyusun. Kamus Besar Bahasa Indonesia, ed. 3, cet. 3, Balai Pustaka: Jakarta.
- Unde, Andi Alimudin, 2016. Pers dan Demokrasi Indonesia. **Jurnal The POLITICS vol.2 No.1.** Universitas Hasanudin: Sulawesi.
- Mc Quail, D. (1996). Teori Komunikasi Massa: Suatu Pengantar. Jakarta: Erlangga.
- Suhardi dan Qarib, Fathul. 2020. Advokasi Wartawan Korban Kekerasan di Aliansi Jurnalis Independen Malang. **Jurnal Komunikasi Nusantara.** Vol. 1 No. 1 (2019), pp 11-19
- Sobur, Alex 2001. Pers, Hak Privasi, dan Hak Publik,**Jurnal Meidator** Vol. 2 No.1 2001
- Sulasi, yorim 2018. ANALISIS PENERAPAN KODE ETIK JURNALISTIK TERHADAP CARA KERJA JURNALIS KOMPAS TV MANADO. Jurnal Manado

## **PENEGAKAN HUKUM MEDIA MASSA (PENYELESAIAN SENGKETA)**

---

**Husniadi, S.E., M.M**  
**Universitas Islam Kebangsaan Indonesia**

### **A. PERAN MEDIA MASSA**

Ditengah arus revolusi industri 4.0 dan arus globalisasi teknologi komunikasi, kehidupan pers dan lembaga penyiaran mengalami perubahan terus menerus dalam rangka menyesuaikan diri dengan globalisasi. Kehendak masyarakat lokal, negara, profesi pers dan lembaga penyiaran, bisnis, individu-individu, dan masyarakat dunia saling bersinggungan dalam jalinan yang rumit dan tidak selalu seiring sejalan. Bahkan tidak jarang saling bertabrakan atau bertentangan. Oleh karena itu, hadirnya hukum media massa menjadi sangat diperlukan untuk menjaga kehendak yang mengindahkan etika dan aturan normatif.

Peran media massa dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat, menurut (Ashadi-2000) sangat dipengaruhi oleh hubungan media massa itu sendiri dengan negara. Ashadi secara menjelaskan, bahwa rezim pemerintahan tertentu sangat mempengaruhi kualitas informasi yang disampaikan media massa kepada masyarakat. Karena hal ini sangat berkaitan dengan keterbukaan informasi dan kebebasan pers yang memang digagas oleh media massa. Bahkan media massa merupakan

## DAFTAR PUSTAKA

- Adam, Ahmat. *The Vernacular Press and The Emergence of Modern Indonesian Consciousness (1855-1913)*, Studies on Southeast Asia No. 17 (Cornell University: 1995), xiii + 206.
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2013), hlm. 39.
- Badudu, J.S. *Cakrawala Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 1988).
- Harahap, M. Yahya. *Pembahasan Permasalahan dan Penerapan KUHAP (Penyidikan dan Penuntutan)*, Edisi Kedua, (Jakarta: Sinar Grafika, 2012).
- Ishwara, Luwi. *Catatan-Catatan Jurnalisme Dasar*, (Jakarta: Penerbit Buku Kompas, 2005).
- Kambey, Daniel C. *Sistem Informasi Manajemen*, (Yayasan Tri Ganesha Nusantara, 2010).
- Marpaung, Leden. *Proses Penanganan Perkara Pidana*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009).
- Masri Sareb Putra, R. *Teknik Menulis Berita dan Feature*, (Jakarta: Indeks, 2006).
- Muhammad, Abdul Kadir. *Hukum Perusahaan Indonesia*, (Bandung: PT. Citra Aditya Bakti, 2010)
- Naressy, Costantinus. *Diktat Filsafat*, (Universitas Sam Ratulangi, Fakultas Kedokteran, Prodi Ilmu Keperawatan, 2013).

BAB  
14

## TUGAS POKOK DAN FUNGSI LEMBAGA OTORITAS MEDIA MASSA

---

**Sakirah, S.H., M.H**  
**STAI DDI Pangkep**

### **A. PENDAHULUAN**

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi saat ini sangat pesat. Hal ini memberikan peluang besar terjadinya praktik komunikasi yang lebih efektif dibandingkan dengan masa lalu. Semua itu terjadi karena ditunjang dengan kemajuan teknologi. Kini teknologi sangat dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan zaman karena dengan adanya teknologi, manusia mampu menyebarkan dan menerima pesan tanpa mengenal batasan tempat dan waktu.

Media massa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi setiap hari, kapan saja dan dimana saja antara satu orang dengan orang yang lain. Setiap orang akan selalu memerlukan media massa untuk mendapatkan informasi mengenai kejadian di sekitar mereka, dengan media massa pula orang akan mudah mendapatkan informasi yang mereka butuhkan pada saat tertentu mereka menginginkan informasi. Disisi lain manusia dapat berbagi kejadian-kejadian yang terjadi di sekitar mereka kepada orang lain. Sehingga antara satu orang dengan

## DAFTAR PUSTAKA

- (KPI), K. P. (2010). *Undang-Undang Tentang Penyiaran No. 32 Tahun 2002*. Jakarta: Komisi Penyiaran Indonesia (KPI).
- Mufasir, M. (n.d.). *Peranan Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Provinsi Lampung Dalam Mengawasi Izin Penyelenggaraan Penyiaran Televisi Swasta Lokal di Bandar Lampung*. Lampung: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Lampung.
- Rahayu, D. (n.d.). *Peran Komisi Penyiaran Indonesia (KPI) Pusat Terhadap Tayangan Infotaimen di Televisi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Wahidin, d. (2006). *Filter Komunikasi Media Elektronika*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

BAB  
15

## **PUSARAN HUKUM MEDIA MASSA DALAM MENJAMIN PELAKSANAAN KEBEBASAN PERS**

---

**Dr. (kandidat) Gede Moenanto Soekowati, M.I.Kom**  
**Universitas Pancasila**

### **A. PENDAHULUAN**

Pusaran arus besar dalam industri media mengalami pasang surut di tengah angin perubahan besar dalam arus informasi dan kebebasan berbicara yang mengiringi kebebasan berpendapat dan kebebasan pers yang lebih luas. Kebebasan pers yang mengalami kemajuan juga menjadi semakin lentur seiring dengan kemajuan teknologi komunikasi yang semakin mempercepat arus komunikasi. Komunikasi melalui perangkat telepon selular (ponsel) juga semakin tidak asing dan mengurangi komunikasi tatap muka.

Meski demikian, diyakini bahwa pelaksanaan kegiatan komunikasi antarmanusia secara tatap muka tetap terjadi dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan. Meski diketahui, sebagian komunikasi sudah dilakukan dan diambil alih sebagian tugasnya dengan sarana teknologi komunikasi seperti ponsel. Marshall Mc Luhan juga mempunyai sebuah keyakinan bahwa komunikasi dengan menggunakan berbagai media tidak akan

## TUGAS DAN EVALUASI

1. Bagaimanakah penyelenggaraan kebebasan pers di negara demokrasi dilaksanakan?
2. Apakah kebebasan pers bisa dilakukan mutlak tanpa kelengkapan verifikasi dan konfirmasi serta hak jawab?
3. Bagaimanakah perbandingan kebebasan pers dan sistem pers di Indonesia dibandingkan dengan sejumlah negara demokrasi dan negara otoriter.
4. Mengapa negara demokrasi perlu menjamin kebebasan pers dan kemerdekaan dalam menyampaikan pendapat?
5. Apakah kebebasan pers dapat dibungkam oleh negara mengacu praktek kebebasan pers yang diterapkan di sejumlah negara otoriter dan negara yang menerapkan sistem demokrasi?

## DAFTAR PUSTAKA

- Freedom House. (2005). *Press Freedom Table (Press Freedom vs Democracy ranks). Freedom of the Press 2005*. London: Freedom House.
- Adorno, T. (1976). Culture Industry Reconsidered (Résumé über Kulturindustrie). *New German Critique*, No. 6 (Autumn, 1975), pp. 12-19.
- AFP. (2010). *8 Tibet Activists Detained near Olympics Venue*. Paris: AFP.
- Bartels, L. M. (1996). *Politicians and the Press: Who Leads, Who Follows? Paper presented at the APSA*. San Francisco: APSA.
- Berger, P. L., Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. New York: Garden City.
- Cohen, B. (1963). *The Press and Foreign Policy*. Princeton, NJ: Princeton University Press.
- Committee to Protect Journalists. (2019). *Number of Journalists Killed Falls Sharply as Reprisal Murders Hit Record Low*. New York: CPJ.
- Committee to Protect Journalists. (2020). *Explore CPJ's database of attacks on the press*. . New York: cpj.org.

- Denzin, N.K., Lincoln, Y.S. (2009.). *Handbook of Qualitative Research*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- detikNews. (2020, Agustus 27). *detikNews*. Retrieved 12 1, 2020, from Detik.com: <https://news.detik.com/berita/d-5149091/seret-youtube-netflix-ini-isi-gugatan-rcti-soal-uu-penyiaran>
- Goffman, E. (1974). *Frame Analysis: An Essay on the Organization of Experience*. Cambridge: Harvard University.
- Kompas, H. (2010, Maret 8). *Bagir Manan: Pers Instrumen Demokrasi, Tak Boleh Direduksi*. Retrieved Desember 2, 2020, from Kompas.com: [www.kompas.com](http://www.kompas.com)
- Laursen, J. (1998). David Hume and the Danish Debate about Freedom of the Press in the 1770s. *Journal of the History of Ideas*, 167–72.
- Macionis, J.J., Gerber, L.M. . (2010). *Sociology (7th Canadian ed.)*. Toronto: Pearson Canada Inc.
- McCombs, M.E., Shaw, D.L. (1972). The Agenda-Setting Function of Mass Media. *Public Opinion Quarterly*, Public Opinion Quarterly 36 (2): 176.
- McLuhan, M. (1964). *Understanding Media: The Extensions of Man*. New York: McGraw-Hill Education.
- Poptcheva, M. (2015). *Press freedom in the EU Legal framework and challenges, EPRS European Parliamentary Research Service, Briefing April 2015*. Brussel: European Parliamentary Research Service.
- Powe, L. A. (1992). *The Fourth Estate and the Constitution: Freedom of the Press in America*. California: University of California Press.
- Soekowati, G. M. (2019). Existence Of Media In Implementing The Role Of Watchdog In The Case Of Land Equipment For The Development Of New Yogyakarta International Airport. <https://digitalcommons.unl.edu/>, 3743.
- Solis, J.A., Antenangeli, L. (2017). Corruption Is Bad News for a Free Press: Reassessing the Relationship Between Media Freedom and Corruption: Corruption Is Bad News for a Free Press. *Social Science Quarterly*, 1112–1137.
- The Reporters Without Borders. (2015). *World Press Freedom Index, Annual Report*. Paris: RSF.

- The Reporters Without Borders. (2016). *World Press Freedom Index, Annual Report World Press Freedom Index, Annual Report*. Paris: RSF.
- The Reporters Without Borders. (2017). *World Press Freedom Index, Annual Report*. Paris: RSF.
- The Reporters Without Borders. (2018). *Press Freedom Index, Annual Report World Press Freedom Index, Annual Report*. Paris: RSF.
- The Reporters Without Borders. (2019). *World Press Freedom Index, Annual Report*. Paris: RSF.
- The Reporters Without Borders. (2020). *World Press Freedom Index, Annual Report*. Paris: RSF.
- Tully, M., Vraga, E.K. (2018). A Mixed Methods Approach to Examining the Relationship Between News Media Literacy and Political Efficacy. *IJOC*, 7467.
- United Nations (UN). (2017). *Universal Declaration of Human Rights*. New York: United Nations.
- Wilson, R.A., Clark, A. (2009). *How to Situate Cognition: Letting Nature Take Its Course, in Philip Robbins and Murat Aydede (eds.), The Cambridge Handbook of Situated Cognition*. Cambridge: Cambridge University Press.

# **PROFIL PENULIS**

## **Andri Kurniawan, M.Sos**



Penulis lahir di Kota Santri, Pancor - Selong, Lombok Timur, NTB yang merupakan putra dari Bapak Zulkarnain dan Almh. Ibu Hadriah. Ia menyelesaikan *study* S1 di IAI Hamzanwadi NW Pancor (2014) dan S2 di kampus Twin Tower, UIN Sunan Ampel Surabaya (2017) pada prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam. Penulis yang merupakan kelahiran tanggal 07 Oktober 1990 saat ini fokus dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi sebagai dosen tetap prodi KPI Universitas Islam Negeri Mataram aktif menulis, meneliti dan mengajar mata kuliah kejurusan seperti Jurnalistik, *Public Relations*, Komunikasi Massa, dan Komunikasi Antarbudaya. *Editor in Chief Jurnal* Komunike ini juga aktif sebagai pemateri, presenter maupun peserta pada perhelatan ilmiah (seminar, diseminasi, dan konferensi) nasional dan internasional. Komunikasi dengan penulis dapat melalui email : [andrikurniawan@uinmataram.ac.id](mailto:andrikurniawan@uinmataram.ac.id)

## **Nurul Intan Pratiwi, S.Sos., M.Si**



Penulis lahir di Garut 22 April. Menyelesaikan pendidikan D III Penerbitan Politeknik Universitas Indonesia, S1 Komunikasi Fisip Universitas Indonesia, dan S2 Ilmu Komunikasi Pascasarjana Universitas. Sekarang masih berjuang menuntaskan studi doktoralnya di Universitas Sebelas Maret Solo dalam bidang penerjemahan. Sudah aktif mengajar di Politeknik Universitas Indonesia yang berubah nama menjadi Politeknik Negeri Jakarta sejak 1995. Mata kuliah yang diampu adalah Asas-Asas Penyuntingan, Pernaskahan, Asian *Studies*, Kemahiran Bahasa Indonesia, Bahasa Indonesia Jurnalistik, Pengantar Komunikasi dan mengajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) dalam program Darmasiswa bagi mahasiswa asing yang belajar bahasa Indonesia di Politeknik Negeri Jakarta. Pengalaman Karier dan organisasinya di PNJ sebagai anggota senat, Kepala Humas, Sekretaris Jurusan Teknik Grafika & Penerbitan, Ketua Jurusan Teknik Grafika & Penerbitan, dan Kepala Kantor Urusan Internasional. Alamat email yang bisa dihubungi di

[nurul.intan@grafika.pnj.ac.id](mailto:nurul.intan@grafika.pnj.ac.id), bisa dijumpai di facebook: Nurul Intan Pratiwi, dan instgram @nurul.inta.

### **Dr. Agus Prihartono, S.H., M.H**



Penulis dosen Fak. Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dengan mengasuh matakuliah Perdata, beberapa jabatan pernah diemban pada isntitusi mengabdinya, yaitu Kabid Hukum Perdata, Wakil Dekan 1 Bidang Akademik dan saat ini menjabat sebagai Dekan Fak Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.

### **Dr. Fatkhul Muin, S.H., LL.M**



Penulis lahir di Tangerang pada tanggal 28 November 1983, pendidikan Sarjana diselesaikan pada Fakultas Hukum Universitas Pancasila Jakarta dengan konsentrasi Hukum Tata Negara (2002-2006), Strata dua/S2 diselesaikan pada *Faculty of Law Universiti Kebangsaan Malaysia* dengan konsentrasi Hukum Tata Negara dan menempuh strata tiga/S3 Pada Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta. Saat ini dosen tetap Fakultas Hukum Universitas Sultan Ageng Tirtayasa dan dipercaya sebagai Sekretaris Prodi Ilmu Hukum Pascasarjana Universitas Sultan Ageng Tirtayasa. Selain itu pernah mengajar dibeberapa kampus lain, seperti di STIE/STMIK Insan Pembangunan, Fak. Hukum Universitas Islam Sykh Yusuf Tangerang dan STIH Painan Banten. Penulis juga melakukan publikasi baik pada jurnal Internasional dan juga Nasional, dengan telah mendapatkan Scopus Author ID 57210388068. Selain itu karya ilmiah penulis dalam bentuk buku, *book chapter* dan *prosiding*. Penulis Pernah menduduki jabatan akademik sebagai Kepala Laboratorium Fak. Hukum Untirta (2011-2012), Sekretaris Bidang Hukum Tata Negara Untirta (2012-2014, Anggota Senat Fakultas Hukum Untirta (2017-2019, Ketua Komisi Hukum, Etika dan Tata Kelola dan SDM Senat Universitas Sultan Ageng Tirtayasa (2020-2024). Pada organisasi profesi pernah menjadi Anggota Majelis Pengawas Notaris Kota Serang (2012-2015). Adapun dalam bidang organisasi menjabat

sebagai Ketua Wilayah Provinsi Banten Majelis Sinergi Kalam Ikatan Cendekiawan Muslim Se-Indonesia (Masika ICMI) Masa Bakti 2020-2024.

### **Muhammad Muslih, S.H.I., Lc., M.A**



Penulis lahir di Garut 5 September 1988 Saya saat ini bekerja menjadi Dosen Tetap di Fakultas Hukum Untirta, alamat rumah saya di Puri Anggrek Serang, Email saya muhamadmuslih@untirta.ac.id, no hp 082112797268, nip 198809052020121002, NIDN 0005098803, pendidikan S1 dan S2 saya di UIN syarif hidatlyatullah jakarta dengan gelar SHI dan MA.

### **Puji Muniarty, S.E., M.M**



Penulis lahir di Nunggi pada tanggal 26 November 1985. Menyelesaikan pendidikan S-1 dan S-2 Manajemen Konsentrasi Manajemen Keuangan Bisnis di Universitas Mataram. Penulis mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE). Penulis pernah menjadi dosen tamu di PICOMS Internasional *University College* Kuala Lumpur Malaysia. Sebagai akademisi penulis juga terlibat dalam

Tim Penyusunan Studi Awal Masterplan Pengembangan Ekonomi Kegiatan Koordinasi Perencanaan Pembangunan Ekonomi Kabupaten Bima, Tim Survei Pemantauan Harga (SPH) Bank Indonesia, Tim Penyusunan Naskah Akademik Pemberian Insentif Dan Kemudahan Penanaman Modal Di Kota Bima dan Tim *Hygiene Factor* PT . PLN (Persero) UP3 Bima, Tim Konsultasi *Public* PT . PLN (Persero) UP3 Bima dan Tim Juri Kompetisi Wirausaha Muda Tingkat Kota Bima.

## Wulandari, M.Si



Penulis lahir di Bima pada tanggal 07 April 1988. Menyelesaikan pendidikan S-1 Teknologi Pertanian pada Universitas Mataram dan S-2 Manajemen Perencanaan Wilayah di Universitas Hasanuddin Makassar. Penulis mengajar di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Bima sejak 2018. Penulis pernah dua kali menjadi pembicara tingkat Nasional pada PIMNAS selama menjadi mahasiswa S1. Sebagai penerima Beasiswa Supersemar Award 2010 dan Beasiswa BAPPENAS 2018, Penulis fokus menulis terkait fenomena bidang Pertanian di Kota Bima. Beberapa tulisan yang telah *publish* sebagai Jurnal dan *Prosiding* yaitu; Strategi Penyuluhan Menunjang Keberdayaan Petani di Kota Bima, Pemberdayaan Petani Melalui Penguatan Kapasitas Penyuluhan di Kecamatan Rasanae Timur Kota Bima, Pemberdayaan Wanita Tani Guna Penguatan Kapasitas Ekonomi Berbasis Kawasan Rumah Pangan Lestari Di Kota Bima, serta tulisan lain berkaitan kajian pertanian di Kota Bima yang tidak dipublikasikan. Ranah penelitian Penulis berkaitan pemberdayaan berbasis sosial ekonomi pertanian.

## Nurhana Marantika, M.A



Penulis saat ini aktif sebagai salah satu dosen ilmu komunikasi di Universitas Darussalam Gontor, Ponorogo. Tertarik pada kajian kebijakan komunikasi. Pendidikan sarjana (S1) ditempuh di Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selepas menempuh pendidikan sarjana, berkesempatan melanjutkan pendidikan pascasarjana (S2) pada Jurusan Ilmu Komunikasi FISIPOL UGM dengan konsentrasi Kebijakan Komunikasi. Saat ini tergabung sebagai anggota Jaringan Pegiat Literasi Digital (Japelidi). Karya yang telah dipublikasikan: Manajemen Humas Sekolah (*Book Chapter*, 2020), Komunikasi Empati dalam Pandemi Covid-19 (*Book Chapter*, 2020). Dapat disapa melalui email: [nurhana@unida.gontor.ac.id](mailto:nurhana@unida.gontor.ac.id), Fb: Nurhana Marantika, IG: nurhanamarantika.

## Hasanuddin, S.E.Sy., M.E



Penulis lahir di Sinjai, Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan, pada 12 Desember 1990. Ia adalah alumni SMA Negeri 1 Tellulimpoe, Kabupaten Sinjai. Saat ini, ia tercatat sebagai Dosen, Prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Sedari duduk di bangku Sekolah Dasar, ia menyadari betapa pentingnya organisasi disamping kegiatan formal belajar. Sejak SD, ia aktif di kegiatan organisasi pramuka. Sedangkan sewaktu MTs, ia banyak menghabiskan waktunya untuk kegiatan keagamaan. Berlanjut ketika SMA, ia hanya menekuni statusnya sebagai siswa dan tidak masuk dalam Osis sekolah, namun dari sinilah ia menemukan kebiasaannya dalam menulis karya *non* fiksi, namun ia juga aktif kegiatan olahraga sebagai *hobby* sepak bola, *volley* dan badminton. Setelah lulus SMA, ia kemudian melanjutkan pendidikannya di Universitas Muhammadiyah pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2013 dan kemudian melanjutkan pendidikannya S2 di UIN Alauddin Makassar, sejak aktif di S1 ia bergabung di UKM LKIM-Pena, PIK-Tadkirah, dan Menjadi Ketua pertama di HMJ HES, dan menjadi pengurus BEM dan PIKOM IMM FAI. Namun banyak menghabiskan waktunya di UKM LKIM-Pena sebagai lembaga penulis, tidak banyak prestasi yang dicapai namun sering meloloskan karya di dikti maupun pada *even* tingkat nasional lainnya, seperti juara 1 lomba karya tulis ilmiah bidang penelitian di Semarang dan juga sebagai peserta SAIL MOROTAI. Kini, ia aktif sebagai dosen di Universitas Muhammadiyah Makassar, dan menghabiskan waktu dalam berkarya di prodi Hukum Ekonomi Syariah Fakultas Agama Islam.

[hasanuddin@unismuh.ac.id](mailto:hasanuddin@unismuh.ac.id) (085299510062)

## Mursyid Fikri, S.Pd.I., M.H



Penulis lahir di Kabupaten Pinrang, Sulawesi Selatan, pada 21 April 1995 Miladiyah bertepatan dengan 21 Qzulqa'dah 1415 Hijriah. Tamat Sekolah Dasar Di SD Inpress Garessi Pinrang Kecamatan Watang Sawitto 2007. Kemudian melanjutkan studi di SMPN 1 Pinrang tamat tahun 2010, dan Lulus Sekolah Menengah Atas di SMAN 5 Unggulan Parepare *Boarding School* tahun 2013. Lalu melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi Universitas Muhammadiyah (UNISMUH) Makassar, Lulus dengan Predikat Summa *Cumlaude* dengan IPK 4.00 pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar tahun 2017. Kemudian melanjutkan studi Pascasarjana Magister di Universitas Islam Negeri Walisongo Jurusan Magister Ilmu Falak dengan pembiayaan penuh beasiswa Lulusan Berprestasi dari kampus Universitas Muhammadiyah Makassar selesai tahun 2019. Sekarang aktif sebagai Dosen universitas Muhammadiyah Makassar dengan Spesifikasi Keilmuan Ilmu Falak dan desain pembelajaran, Sejumlah karya ilmiah yang telah dipublikasikannya, antara lain: *Peranan Manajemen Boarding School dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam*, 2017; *Rasionalisme Descartes dan Implikasinya Terhadap Pemikiran Pembaharuan Islam Muhammad Abduh*, 2018; *Eksplorasi Pemikiran Abu Ma'shar Al Falaky Tentang Manusia dan Bintang*, 2019; *Telaah Kritis Gerhana Flat Earth Dalam Perspektif Teori Kebenaran Pragmatis*, 2019. adapun karya dalam bentuk buku yang penulis terbitkan yakni: *Sang Penjelajah Takdir*. 2015; *Modul Pembelajaran Ilmu Falak Bagian II*, 2021 dan buku ini merupakan lanjutan materi dari Bagian I. Jika Anda Ingin Berbagi pengalamannya atau ingin menghubunginya, silahkan kirimkan surat ke e-mail : [mursyidfikri@unismuh.ac.id/](mailto:mursyidfikri@unismuh.ac.id/) [mursyidfikri4@gmail.com](mailto:mursyidfikri4@gmail.com) atau kontak person melalui WhatsApp 082290260907/ Hp 082345595584.

### **Silfy Maidianti, S.H., M.H**



Penulis bernama Silfy Maidianti, S.H., M.Si Lahir di Palembang yaitu salah satu kota di provinsi Sumatera Selatan pada tanggal 09 Mei 1987. Pendidikan Sekolah Dasar di SD Methodist 1 Palembang, melanjutkan Sekolah Menengah di SMP Negeri 3 Palembang, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas di SMA Arinda Palembang. Kemudian Pada tahun 2010 telah menyelesaikan Sarjana Hukum (S.H) di Universitas Palembang. Selanjutnya berhasil menyelesaikan Magister Hukum di Universitas Muhammadiyah Palembang Pada Tahun 2012 Kegiatan sehari-hari saat ini adalah aktif mengajar di Universitas Sjakhyakirti Palembang Pada Fakultas Ilmu Hukum.

### **Athik Hidayatul Ummah, M.Pd., M.Si**



Penulis merupakan dosen tetap di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Penulis pernah bekerja sebagai Tenaga Ahli Komisi IX DPR RI; Tenaga Ahli DPD RI; Tim Kajian Dewan Pertimbangan Presiden RI (Wantimpres). Penulis menyelesaikan pendidikan Sarjana dan Magister bidang Pendidikan di Universitas Negeri Malang (UM). Selanjutnya menyelesaikan Magister kedua bidang Ilmu Komunikasi di Universitas Indonesia (UI) Jakarta. Penulis aktif di beberapa organisasi yaitu pengurus pusat Majelis Ulama Indonesia (MUI) Komisi Informasi dan Komunikasi (2020-2025); pengurus DPD ASKOPIS NTB (Asosiasi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam) (2018-2022), dll. Beberapa karya tulis ilmiah yang dipublikasikan melalui buku dan jurnal antara lain: *“Podcast sebagai Strategi Dakwah di Era Digital: Analisis Peluang dan Tantangan”* (2020), *“Dakwah Digital dan Generasi Milenial”* (2020), *“Merawat Kearifan Lokal Suku sasak di Tengah Pandemi”* (2020), *“Digital Media and Counter Narrative of Radicalism”* (2021), *“Dialektika Agama dan Budaya: Upaya Mengurai Konflik Teologis”* (2021), *“Komunikasi Profetik dan Pesan Dakwah islam: Menebar Kedamaian di Era Digital”* (2021), *Book Chapter “Komunikasi Organisasi”* (2021), dll. Penulis dapat dihubungi di email: [athika\\_hidayah@uinmataram.ac.id](mailto:athika_hidayah@uinmataram.ac.id)

## Dr. Juanrico Alfaramona Sumarezs Titahelu, S.H., M.H



Penulis lahir di Jakarta, 23 November 1980. Penulis merupakan alumnus Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih gelar Sarjana Hukum (S.H) pada tahun 2004. Kemudian melanjutkan studi Magister Ilmu Hukum pada Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi Manado dan meraih gelar Magister Hukum (M.H) tahun 2006. Penulis melanjutkan studi S3 dan meraih gelar Doktor Ilmu Hukum pada Program Studi Doktor Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Hasanuddin Makassar tahun 2016. Pada tahun 2008 penulis diangkat sebagai CPNS pada Fakultas Hukum Universitas Pattimura Ambon dan tahun 2010 diangkat sebagai PNS dengan status dosen tetap. Saat ini penulis dipercayakan sebagai Ketua Bagian Hukum Pidana Fakultas Hukum Universitas Pattimura periode 2020-2024. Beberapa artikel telah banyak diterbitkan di jurnal nasional dan internasional diantaranya *Strengthening Pela-Gandong Alliance Based on John Rawls' Theory of Justice* (2015) pada Jurnal Internasional Hasanuddin *Law Review*, Pelaksanaan Pembuktian Dalam Tindak Pidana Terorisme (2019) pada Jurnal *Belo*, *The Essence of Human Rights Violations in Social Conflict in Maluku (After the Riots in 1999)* (2019) pada Jurnal Internasional *Information and Knowledge Management*, Penerapan Diversi terhadap Anak sebagai Pelaku Tindak Pidana di Bidang Lalu Lintas (2020) pada Jurnal Masohi, *The Effectiveness of Law Number 6 Year 2018 and Law Number 4 Year 1984 in Handling The Covid-19 Pandemic for Inter Island Travel in Ambon City* (2021) pada *Scholars International Journal of Law, Crime and Justice*. Selain itu penulis juga aktif dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat.

## Dr. H. Nanang Rustandi, S.Ag., S.H., M.H



Penulis lahir Cianjur tahun 1977, kini tinggal di Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Riwayat pendidikan STAIS Al-I'annah (Al-Azhary) Cianjur (Jurusan Ahwal Al-Syakhsiyah), Fakultas Hukum Universitas Suryakencana Cianjur, Program Magister Pascasarjana FH Unsur dan S3 UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Saat ini menjadi Dosen Tetap Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) UNSUR Cianjur dan Dosen Luar Biasa Universitas Putra Indonesia (UNPI) Cianjur. Adapun Karya Tulis Ilmiah berupa Artikel antara lain, Ekonomi Kerakyatan Mulai Terlupakan, Menelaah Islam Eksklusif dan Inklusif, Peran Jurnalis di Era Demokrasi, IPM Pendidikan Cianjur Terlupakan, Refleksi Media Wars vs Media Hoax, Arab Spring: Peran Ulama-Negara di Indonesia, Pengaruh Covid-19 pada Pembelajaran di Kabupaten Cianjur (Kesemuanya terbit di Koran Radar Cianjur), serta banyak lagi tulisan yang ditulis di media cetak lainnya. Adapun Jurnal Ilmiah, Hak Cipta Penelitian (HAKI); Jurnal Hanifiya, Studi Agama-Agama; *The Plurality and Minority in Religiosity (A Study on the Civil Right of Sunda Wiwitan Followers In Cigugur Kuningan)* (2018), Jurnal Hukum Perlindungan Konsumen Dalam Penyelesaian Sengketa di BPSK Cianjur (2017), Jurnal Tatar Pasundan Balai Pendidikan dan Pelatihan Keagamaan Bandung; Persepsi Keagamaan Masyarakat Terhadap Situs Purbakala Gunung Padang Cianjur (2020), Jurnal Tsaqofah UIN Banten; Agama dan Perubahan Sosial Ekonomi (2020), *Iconnects Proceedings UNSUR 2021; Consumer Protection Laws in Dispute Solution in BPSK Cianjur District* (2021) Unsur Press-ISBN: 9786025257483. Sedangkan buku yang sudah diterbitkan, diantaranya, Bunga Rampai *Islamic Studies Contemporary* Penerbit Latifah dengan judul Gerakan Sosial Keagamaan Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) di Indonesia (2019) – ISBN: 9786021684436, Tindak Pidana Korupsi Sebuah Pengantar-Penerbit Forum Pemuda Aswaja - ISBN: 9786236636046, Adaptasi dan Transformasi Pembelajaran di Masa Pandemi Covid-19 (sumber elektronik) Penerbit Edu Publisher-ISBN: 9786237640974.

### **Anggi Khairina Hanum Hasibuan, M.Si**



Penulis merupakan Anak pertama dari dua bersaudara yang lahir di Surabaya, 03 November 1991. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Islam. Penulis memiliki seorang anak bernama Habibi Yusuf dari pernikahan dengan Galih Satrio. Alamat Rumah Bukit Rancamaya Residence Blok B7 no3 (sementara rumah asli di blok J37). Adapun riwayat pendidikan sarjana penulis, S1 jurusan kimia dari Universitas Negeri Surabaya lulus tahun 2015. Minat riset mengenai biokimia. Penulis melanjutkan pendidikan S2 jurusan Ilmu Forensik dari Universitas Airlangga. Minat riset mengenai pelanggaran hukum dan analisa kejahatan dalam kosmetika. Penulis bekerja sebagai dosen di Universitas Pertahanan pada prodi Kimia pada Agustus 2020 sampai saat ini. Minat Studi Biokimia, Hukum dan Ilmu Forensik. Alamat email [anggi.khairina@gmail.com](mailto:anggi.khairina@gmail.com).

### **Husniadi, S.E., M.M**



Penulis lahir di Bireuen, 16 Oktober 1990, Putra Almarhum H. Zainal Abidin dan Hajjah Nursyidah berprofesi sebagai dosen aktif dan Wakil dekan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Kebangsaan Indonesia. Pendidikan S1 Ditempuh di STIE Kusuma Negara dan S2 Ditempuh di STIE Kusuma Negara. Sekarang Aktif Menjadi Dosen dan Pembicara di berbagai perguruan Tinggi.

### **Sakirah, S.H., M.H**



Penulis lahir di Sinjai, 22 Juni 1992. Menyelesaikan Pendidikan S1 di Fakultas Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar pada Tahun 2014 dan menempuh Program Magister Hukum pada Program Studi Hukum Bisnis Universitas Gadjah Mada Yogyakarta pada Tahun 2018. Penulis merupakan seorang dosen di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Syari'ah

di Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal-Irsyad DDI Pangkep.  
Alamat, Jl. Kedamaian BTP Blok F/295.  
E-mail: [www.sakirah.wirhanuddin@gmail.com](mailto:www.sakirah.wirhanuddin@gmail.com).

### **Dr. (kandidat) Gede Moenanto Soekowati, M.I.Kom**



Penulis adalah Gede Moenanto Soekowati, wartawan dan akademisi di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila. Penulis menjadi wartawan sejak tahun 1993 di sejumlah media di Bandung, kemudian pada tahun 1994 menjadi wartawan Majalah Editor yang kemudian menjadi Majalah Tiras di Jakarta. Terjadinya krisis ekonomi mengakibatkan Majalah Tiras ditutup di tahun 1998 dan penulis langsung bekerja di Harian Sore Mandiri mulai tahun 1998. Setelah itu, penulis mengikuti program Peliputan Investigatif yang diselenggarakan Institut Studi Arus Informasi (ISAI) selama 6 bulan, dan sejak tahun 1999, penulis bekerja sebagai wartawan di Warta Kota yang berlangsung selama 21 tahun sampai pensiun di tahun 2020. Pada tahun 2010, penulis mengikuti studi pascasarjana di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dan selesai pada tahun 2012. Pada tahun 2013, penulis mendapatkan kesempatan untuk mengajar di Universitas YAI sebagai dosen tidak tetap, pada tahun 2013, penulis mendapatkan tawaran untuk mengajar di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Pancasila sebagai dosen tetap. Sejak itu, penulis mengajar sejumlah matakuliah di Fikom Universitas Pancasila. Penulis masih mengikuti studi S3 di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Padjadjaran dan dalam tahap penyelesaian disertasi. Setelah melalui tahap studi dan sidang proposal, penulis lulus dan menjadi kandidat Doktor Ilmu Komunikasi. Saat ini, penulis tinggal di Tambun Selatan, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.



# HUKUM MEDIA MASSA

Di tengah arus globalisasi teknologi komunikasi, kehidupan pers dan lembaga penyiaran mengalami perubahan terus menerus dalam rangka menyesuaikan diri dengan globalisasi. Kehendak masyarakat lokal, Negara, profesi pers dan lembaga penyiaran, bisnis, individu-individu, dan masyarakat dunia saling bersinggungan dalam jalinan yang rumit dan tidak selalu seiring sejalan. Bahkan tidak jarang saling bertabrakan atau bertentangan.

Oleh karena itu, hadirnya Hukum Media Massa menjadi sangat diperlukan untuk menjaga kehendak yang menginginkan etika dan aturan normatif. Idealisme media massa sesungguhnya terletak pada peran utama sebagai salah satu pilar demokrasi. Media massa dianggap mempunyai peran-peran strategis dalam menyiarkan kesetaraan dan kebebasan terhadap masyarakat. Ekspektasi yang sangat tinggi oleh masyarakat ditancapkan pada peranan media massa yang diyakini sebagai perantara dengan memberikan informasi berkualitas dan terpercaya.

